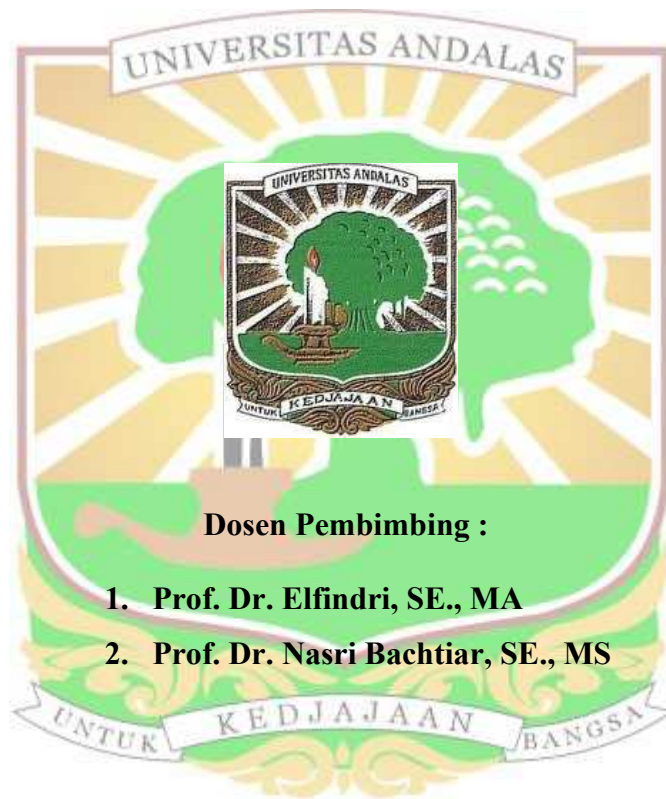


**ANALISIS KUALITAS PELAYANAN KELUARGA BERENCANA
DI KECAMATAN X KOTO DIATAS KABUPATEN SOLOK
(Studi pada : Nagari Kuncir dan Nagari Katialo)**

Tesis

DODI SATRIA

1420512021



Dosen Pembimbing :

- 1. Prof. Dr. Elfindri, SE., MA**
- 2. Prof. Dr. Nasri Bachtiar, SE., MS**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PERENCANAAN PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

2017

**ANALISIS KUALITAS PELAYANAN KELUARGA BERENCANA
DI KECAMATAN X KOTO DIATAS KABUPATEN SOLOK
(Studi pada Nagari Kuncir dan Nagari Katialo)**

Oleh : Dodi Satria

(Dibawah bimbingan : Prof. Dr. Elfindri, SE. MA dan
Prof. Dr. Nasri Bachtiar, SE. MS.)

Abstrak

Pelayanan Keluarga Berencana (KB) di Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2015, belum mencapai hasil yang optimal. Angka kesertaan ber-KB dan unmet need mengalami penurunan bila dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya. Berdasarkan hasil pendataan keluarga, angka prevalensi pemakaian kontrasepsi (CPR) di Kabupaten Solok pada tahun 2015 sebesar 61,22 % dan unmet neednya 22,02 %. Padahal tahun 2011-2014, CPRnya sudah baik, yaitu rata-rata 70,82 % dan unmet need rata-rata 11,34 %. Salah satu wilayah di Kabupaten Solok yang pencapaian pelayanan KBnya cukup rendah pada tahun 2015 adalah Kecamatan X Koto Diatas, dimana CPR dan unmet neednya sebesar 49,43 % dan 35,07 %. Pencapaian ini juga belum optimal karena menurun bila dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya. Penurunan terjadi di semua nagari yang ada di Kecamatan X Koto Diatas. Selain itu, terdapat perbedaan pencapaian pelayanan KB yang cukup jauh antar beberapa nagari, seperti yang terjadi di Nagari Kuncir dan Nagari Katialo. Tahun 2015, CPR dan unmet need di Nagari Kuncir sebesar 66,66 % dan 13,49 %. Sementara di Nagari Katialo sebesar 43,04 % dan 24,5 %. Belum optimalnya pencapaian pelayanan KB dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang berpengaruh cukup besar terhadap kesertaan ber-KB dan unmet need adalah kualitas pelayanan KB.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif komparatif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran kualitas pelayanan KB dan perbedaan kualitas pelayanan KB di Nagari Kuncir dan Nagari Katialo yang dikaji berdasarkan elemen kualitas pelayanan KB, yaitu pilihan metode, informasi yang diberikan kepada klien, kemampuan teknis, hubungan interpersonal, mekanisme tindak lanjut/kontinuitas, dan konstelasi pelayanan yang tepat. Data primer penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan akseptor KB aktif, bidan, penyuluh KB di kedua nagari serta Kepala Puskesmas Paninjauan dan Kepala UPT. DPPKBP3A Kecamatan X Koto Diatas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa elemen informasi yang diberikan kepada klien, belum terlaksana dengan baik di Nagari Kuncir dan Nagari Katialo. Informasi tentang metode kontrasepsi yang diberikan oleh petugas KB kepada sebagian besar klien, belum lengkap. Sementara, elemen kualitas pelayanan KB lainnya bisa dikatakan sudah baik, meski ada sedikit kekurangan-kekurangan pada beberapa elemen. Hasil penelitian ini juga menunjukkan, ada perbedaan kualitas pelayanan KB antara Nagari Kuncir dan Nagari Katialo. Perbedaan terdapat pada elemen informasi yang diberikan kepada klien, kemampuan teknis, mekanisme tindak lanjut/kontinuitas dan konstelasi pelayanan yang tepat.

Kata kunci : Keluarga Berencana, Kabupaten Solok, elemen kualitas pelayanan KB, penelitian kualitatif.

**ANALYSIS OF FAMILY PLANNING SERVICE QUALITY
IN KECAMATAN X KOTO DIATAS, SOLOK REGENCY
(Studies at Nagari Kuncir and Nagari Katialo)**

By: Dodi Satria

(Academic advisor : Prof. Dr. Elfindri, SE. MA and
Prof. Dr. Nasri Bachtiar, SE. MS.)

Abstract

Family Planning (FP) in Solok Regency of West Sumatra Province by 2015, has not achieved optimal results. Participation rate in FP and unmet need was decreased if compared with several years earlier. Based on the results of the family record, contraceptive prevalence rate (CPR) in Solok Regency by 2015 amount 61.22 % and unmet need amount 22.02 %. Whereas at 2011-2014, CPR has been good with an average of 70.82 % and an average of unmet need 11.34 %. One of the areas in Solok Regency with low achievement of FP services in 2015 is Kecamatan X Koto Diatas, where CPR and unmet need this area amounted to 49.43 % and 35.07 %. This achievement is also not optimal because it decreased when compared with a few years earlier. The decline occurred in all nagari in the Kecamatan X Koto Diatas. In addition, there are significant differences in achievement of FP services across several nagari, such as those in Nagari Kuncir and Nagari Katialo. By 2015, CPR and unmet need in Nagari Kuncir are 66.66 % and 13.49%. While in Nagari Katialo amounted to 43.04 % and 24.5%. Not optimal achievement of FP services was influenced by various factors. One of the factors that have a significant influence on the participation of FP and unmet need is the quality of FP services.

This research is a qualitative research using comparative descriptive method. The purpose of this research was to know the description of the quality of FP services and the different quality of FP services in Nagari Kuncir and Nagari Katialo which were studied based on the elements of quality of FP services, choice of methods, information given to clients, technical competence, interpersonal relations, follow-up or continuity mechanism and appropriate constellation of services. The primary data were obtained through interviews with actived family planning acceptors, midwives, family planning counselors in both of nagari and Head of Puskesmas Paninjauan and Head of UPT. DPPKBP3A Kecamatan X Koto Diatas.

The results of this research was indicated that information given to clients element, has not been done well in Nagari Kuncir and Nagari Katialo. Information about contraceptive methods has given by FP officers to most clients is incomplete. Meanwhile, other elements of FP services quality can be said to have been good, although there are little deficiencies in some elements. The result of this research also indicate, there are differences in the quality of FP services between Nagari Kuncir and Nagari Katialo. The differences are in the elements of information given to clients, technical competence, follow-up or continuity mechanisms and appropriate constellation of services.

Keywords : *Family Planning, Solok Regency, elements of family planning services quality, qualitative research*